## **BAHASAN 2 IDENTITAS ORANG BATAK**

# MARGA (CLAN OR FAMILY NAME) DAN TAROMBO (SILSILAH, FAMILY TREE)

### Marga

17. Bangun Parik

| 8. Babiat (Sibabiat)        | : Marga ini bermukim di daerah Pakpak dan Angkola, dan merupakan hasil perkawinan <b>Tuan Sariburaja</b> di Barus; Keturunan <b>Babiat Naingol</b> (cucu <b>Simamora Debataraja</b> ) yang hijrah ke Tapanuli Selatan ada yang menggunakan nama marga ini. Apakah keturunan <b>Babiat Naingol</b> ini bergabung dengan keturunan <b>Sariburaja</b> disana belum jelas.   |
|-----------------------------|--|
| 9. Babo (Ginting)           | : Marga Batak Karo, termasuk dalam <i>merga</i> induk <b>Ginting</b> ; Bermukim di daerah-daerah Gurubenua, Munte dan Kutagerat.   |
| 10. Baho                    | : Marga Batak Pakpak yang bermukim di daerah Dairi, tepatnya di Cikecike, antara Parbuluan dan Sidikalang; Termasuk keturunan <b>Siganjang Ulu (Naibaho</b> ).   |
| 11. Bahorok                 | : Marga ini bermukim di daerah Pakpak dan Angkola; Diyakini sebagai keturunan <b>Tuan Sariburaja</b> dari anaknya <b>Sibabiat (Raja Galeman)</b> .   |
| 12. Bakara                  | : Marga Batak Toba, anak ke-3 <b>Siraja Oloan</b> dan anak pertama dari ibu <b>Boru Borbor</b> ; Lahir di Bakara; Tiga anaknya adalah <b>Bakara Dolok</b> , <b>Bakara Tonga-tonga</b> dan <b>Bakara Toruan</b> .   |
| 13. Banjarnahor             | : Marga Batak Toba, anak ke-2 <b>Toga Marbun</b> , cucu <b>Naipospos</b> ; Antara keturunan <b>Banjarnahor</b> dengan <b>Simanungkalit</b> (juga cucu <b>Naipospos</b> ) tidak boleh saling mengawinkan anak; Keturunannya bermukim di Bakara, Parsingguran (Doloksanggul), Sihikkit, Sijamapolang, Parmonangan dan Parbotihan; Sebagian dari mereka terutama yang dari Sijamapolang dan Parmonangan, pada umumnya menggunakan <b>Marbun</b> sebagai marganya. |
| 14. Banjarkasi              | : Diyakini sebagai anak pertama <b>Si Tumpu</b> dari perkawinannya di Serdang; <b>Si Tumpu</b> adalah anak ke-6 <b>Raja Saruksuk</b> dan cucu <b>Si Raja Borbor</b> .  |
| 15. Bangkiang               | : Anak ke-4 <b>Tarihoran</b> dan cucu <b>Si Raja Borbor</b> ; bermukim di daerah<br>Binjei; Ada juga yang menyatakan sebagai keturunan <b>Panjaitan</b> .  |
| 16. Bangun (Perangin-angin) | : Marga Batak Karo, masuk <i>merga</i> induk <b>Perangin-angin</b> ; Bermukim di Batukarang.   |

: Marga Batak Karo, keturunan **Tuan Bangunrea**; **Tuan Bangunrea** diyakini sebagai keturunan Sagala **(Sagala Raja)** yang hijrah ke Tanah Karo; Masih tanda tanya apakah **Bangun Parik** keturunan Sagala Raja ini ada hubungannya dengan **Perangin-angin Bangun**.

18. **Bansin** : Marga Batak Pakpak, anak ke-2 **Tuanku Bolang**; **Tuanku Bolang** adalah keturunan **Si Raja Borbor** dan cucu **Raja Rambe**; Ada juga pendapat

yang menyatakan **Bansin** adalah keturunan **Sigalingging**, dan ada pula

dugaan kuat bahwa Bansin berasal dari Simbolon.

19. **Banuarea** : Marga Batak Pakpak, sering juga ditulis **Banurea**, bermukim di Mpung

si Mbentar Baju; Diyakini sebagai keturunan **Sigalingging** dari anak pertamanya, **Ompu Sinalsal**, dan dari cucunya, **Ompu (Mpu) Bada**.

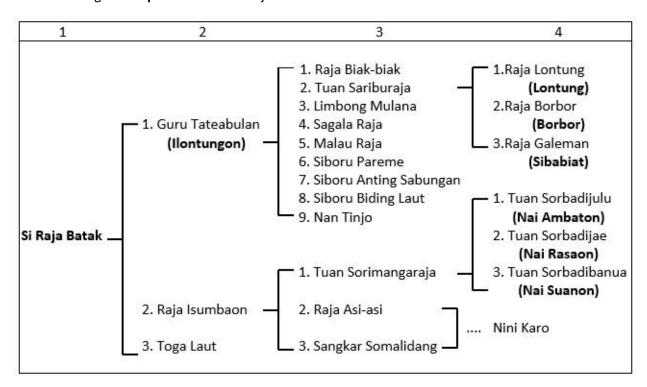
20. Baringbing : Marga Batak Toba, anak dari Raja Mataniari dan cucu Tampubolon

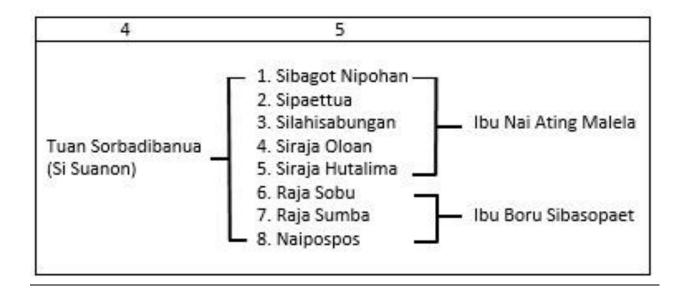
(Sipalatua); Yang memakai marga ini adalah keturunan anak pertama (Ompu Sidomdom) Raja Mataniari yang bermukim di Baringbing, Sigumpar (dan dari sana berserak ke Sipahutar dan Humbang), keturunan anak kedua (Ompu Simangan Dalan) yang bermukim di Onan Runggu, Sipahutar, dan keturunan anak ketiga (Ompu Ginjang

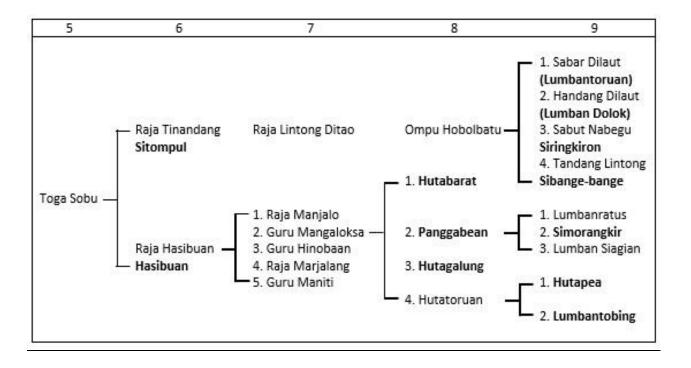
Niporhas) yang bermukim di Bonapasogit Balige Raja.

## Silsilah (Tarombo)

Tarombo marga Sitompul mulai dari Si Raja Batak:







#### **Bahan Diskusi:**

1. Mengapa pomparan (keturunan) Guru Mangaloksa sering terhimpun dengan nama Si Opat Pusoran? Perkawinan sudah banyak terjadi di antara pomparan Guru Mangaloksa, apa dasarnya?

2. Dalam tarombo yang disajikan di atas, seharusnya marga Lumbantobing tidak setingkat dengan marga-marga Hutabarat, Panggabean dan Hutagalung. Mengapa kebanyakan orang mengenal keempat marga inilah keturunan Guru Mangaloksa, padahal masih ada Hutapea yang adalah abang dari Lumbantobing.

## PARTUTURAN (HUBUNGAN DAN PANGGILAN, RELATIONSHIP AND DESIGNATION)

#### **Bahan Diskusi:**

- 1. Setelah membaca dan memahami penjelasan partuturan dalam Blog Adat Batak (www.adatbatak.weebly.com) kepada siapa kita menggunakan panggilan angkang mangulahi?
- 2. Ini sebagai contoh saja: Ada seorang pria Batak marga Radjagukguk beristerikan boru Situmorang bertemu dengan seorang pria marga Ompu Sunggu beristerikan boru Siregar yang mereka kira-kira sebaya. Apa panggilan si Radjagukguk terhadap si Ompu Sunggu dan sebaliknya, si Radjagukguk terhadap boru Siregar dan sebaliknya, boru Situmorang terhadap si Ompu Sunggu dan sebaliknya, dan boru Situmorang terhadap boru Siregar dan sebaliknya?

## ADAT DALIHAN NA TOLU (PRINSIP TUNGKU BERKAKI TIGA, THE TRIPOD PRINCIPLE)

#### **Bahan Diskusi:**

- 1. Dalam upacara adat perkawinan Batak Toba versi *taruhon jual*, pihak mana yang mengadakan acara *Martonggo Raja*, Paranak parboru atau paranak?
- 2. Mengapa penting buat seorang suami atau isteri yang berasal dari suku atau bangsa non-Batak agar diadopsi untuk menyandang marga Batak melalui proses mangain atau paampuhon marga dan apakah itu bisa hanya sebatas formalitas saja? Apakah diperlukan semacam konseling untuk yang diain/diadopsi?
- 3. Apa makna dan tujuan penyampaian *ulos pnsamot/ulos pargomgom* oleh orang tua pengantin putri kepada orang tua pengantin pria?

## HATA BATAK (BAHASA BATAK, BATAK LANGUAGE)

#### **ALKITAB PERJANJIAN LAMA**

#### 1 Musa 1: 4-5

- 4. Nunga denggan na tiur i diida Debata, jadi dibahen Debata ma parsirangan ni na tiur sian na holom.
- 5. Dungi digoar debata ma na tiur i arian, goar ni na holom i borngin. Dung i bot ma ari, torang ma ari muse, i ma ari parjolo.

#### Keluaran 1: 4-5

- 4. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap.
- 5. Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama.

#### **Genesis 1: 4-5**

- 4. God saw that the light was good, and he separated the light from the darkness.
- 5. God called the light "day", and the darkness he called "night". And there was evening, and there was morning-the first day.

#### Kosakata:

```
denggan = baik = good
diida = dilihat = saw
tiur = terang = light
parsirangan = pemisahan = separation
holom = gelap = darkness
torang = terang = light
aek = air = water
tiur = terang = light/bright
arian = siang = day
borngin = malam = night
bot ari = petang = evening/afternoon
torang ari = pagi = morning
ari parjolo = hari pertama = first day
```

### **UMPASA (PANTUN, TRADITIONAL POETRY)**

 Napuran di bagas tagan Ulos di bagas tondi Hami mangulosi badan Debata mangulosi tondi

Artinya: Kami hanya menyampaikan ulos untuk badan Hanya Allahlah yang menyelimuti roh

2 Boras sipir ni tondi Binuat sian piring Debata ma na manggohi Tuhan Jesus ma mangiring-iring Artinya: Tuhanlah yang memggenapi

Tuhan Yesus yang akan mengiringi

3. Bintang na rimiris ma, tu ombun na sumorop Asa anak pe antong di hamu riris, boru pe antong torop

Artinya: Semoga diberkati lengkap dengan anak laki-laki

Dan juga anak perempuan

4. Pir ma pongki, bahul-bahul pansalongan Sai pir ma tondimuna, jala tongtong hamu masihaholongan

Artinya: Semoga hati kalian penuh tekad

Untuk selalu saling mengasihi

5. Pinantik hujur tu jolo ni tapian Tusi hamu mangalangka, tusi ma dapot parsaulian

Artinya: Kemanapun kalian melangkah

Akan selalu mendapat berkat

6. Eme sitamba-tua ma parlinggoman ni siborok Tuhanta Debata do silehon tua, sude ma hita on diparorot

Artinya: Tuhanlah sumber berkat

Kiranya kita semua dituntun

#### **LAGU BATAK POPULER**

#### **Boasa Ingkon Pajumpang**

Borngin soada donganki Tading sasada au disi Dilage-lage podomanki Tung dao-dao ho sian au

Rurus tarsongon bulung Runsur gulang tu toru Songon i ma nang rohangku Bereng au ito da hasian

#### Reff:

Boasa ingkon pajumpang Hape ingkon marsirang Boasa ma ho hutanda Ndang tardok au sude na hasian

Ndang boi huhalupahon Ndang boi mago sian rohangki Holan ho do di ngolukku Nang pe tung dao ho sian au

## Terjemahan harfiahnya adalah sebagai berikut:

## Mengapa harus berjumpa

Malam tiada temanku Tinggallah aku seorang diri Di atas tikar tempat tidurku Begitu jauh engkau dariku

Berjatuhan seperti daun Berjatuhanlah kebawah Begitu juga perasaan hatiku Lihatlah aku ini, kekasih

#### Reff.

Mengapa harus berjumpa Walau harus berpisah Mengapa kita kenalan Ku tak mampu memikirkan kekasih

Tidak akan dapat kulupakan Tidak akan pernah hilang dari kalbuku Hanya kau didalam hidupku Waaupun kau jauh dariku

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Google Dari berbagai Sumber: *Ternyata, Ledakan Gunung Toba Terdahsyat Dalam Sejarah.*
- Marbun, M.A. dan I.M.T. Hutapea. 1987. *Kamus Budaya Batak Toba*. Penerbit Balai Pustaka.
- Parsadaan Toga Siregar, Boru, dan Bere Daerah Istimewa Yogyakarta. 2003. *Toga Siregar, Edisi* **2**.
- Sarumpaet, J.P. 1994. Kamus Batak-Indonesia. Penerbit Erlangga.
- Sihombing, T.M. 1989. *Jambar Hata, Dongan tu Ulaon Adat*. (Editor : G.M. Sirait). Penerbit Tulus Jaya.
- Sinaga, R. 1996. *Leluhur Marga-marga Batak dalam Sejarah, Silsilah dan Legenda*. Penerbit Dian Utama.
- Alkitab Bahasa Batak, Bahas Indonesia, Bahas Inggris